

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN EVALUASI**

Berdasarkan landasan teoritis dan hasil penelitian laporan, maka penulis akan mengadakan analisa dan evaluasi Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Para Sawita Group Medan.

Adapun yang akan dianalisa dan evaluasi adalah sebagai berikut :

- A. Struktur Organisasi Perusahaan
  - B. Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi
  - C. Pengendalian Intern yang diterapkan
- ad. A. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam rangka merealisir tujuan yang telah digariskan. Dengan adanya struktur organisasi yang baik dalam suatu perusahaan, maka hubungan kerja, pembagian wewenang dan tanggung jawab akan terlihat dengan jelas.

Dari struktur organisasi yang ada sudah terlihat dengan jelas diaturnya wewenang dan tanggung jawab serta tugas masing-masing bagian. Tugas-tugas para pimpinan telah dipisahkan dengan jelas dan mempunyai kedudukan yang sama dalam organisasi, dan job description telah dilakukan dengan baik. Dengan demikian masing-masing bagian organisasi tersebut dapat bekerja sendiri secara independen atau tidak terdapatnya tugas rangkap dalam perusahaan.

## ad. B. Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi

Kegiatan pencatatan yang dilaksanakan perusahaan sebelum menggunakan komputer dilaksanakan dengan cara manual. Akan tetapi perusahaan telah beralih ke bentuk pencatatan dengan mempergunakan komputer.

Proses pencatatan berawal dari pencatatan harian yakni berupa bukti penerimaan dan pengeluaran kas dikumpulkan dan dicatat dalam buku harian, selanjutnya oleh operator komputer memasukkan data yang telah disusun ke dalam komputer.

Dan hanya memasukkan data nomor perkiraan yang telah ditentukan secara otomatis akan muncul keterangan dari nomor tersebut dan selanjutnya memasukkan nilai atau jumlah transaksi yang disusun disesuaikan disebelah debit atau kredit.

Sistem pengkodean yang dilaksanakan oleh PT. Para Sawita Group Medan dilakukan dengan ringkas dan sederhana dengan menggunakan sistem numerik (angka). Rancangan sesuai dengan keadaan perusahaan pemberian kode dalam setiap perkiraan memegang peranan penting dalam aktivitas proses penggunaan data akuntansi dalam perusahaan ini.

Aktivitas pengolahan data dengan komputer meliputi input, proses dan output. Tahap-tahap yang dijalani suatu masukan (input) sebelum mengalami proses komputer dapat dikategorikan atas tiga tahap yaitu tahap pencatatan atas transaksi yang menghasilkan data (data capture), tahapan

penyiapan data dalam bentuk yang dapat dibaca oleh komputer (data preparation) dan tahap pemasukan data komputer (data entry).

Setelah proses pemasukan data sesuai, maka data tersebut dapat dicetak/diprint hingga menghasilkan laporan harian. Untuk membuktikan hasil kebenarannya maka hasil yang dicetak lewat komputer dapat dibandingkan dengan buku harian yang dilakukan secara manual.

Apabila hasil laporan yang dicetak lewat komputer sudah sesuai dan benar nilainya, maka bentuk laporan tersebut dapat diubah susunannya agar lebih rapi. Untuk itu langkah kerja yang harus dilakukan agar mencetak hasil laporan tersebut ke dalam bentuk file (bukan dicetak ke printer). Kemudian setelah terbentuk file baru selanjutnya file tersebut diedit lewat program lain seperti program Microsoft Excel. Dengan menggunakan program ini bentuk laporan dapat dirubah hingga menghasilkan bentuk laporan seperti yang diharapkan.

Komputer mampu memproses data secara efektif dari manusia. Komputer tidak hanya dapat melakukan perhitungan-perhitungan dengan cepat tetapi merupakan perangkat yang sangat akurat. Sistem informasi yang mempergunakan komputer dapat mengkonsolidasikan banyak sekali data yang disimpan jika komputer tidak terdapat di perusahaan maka datanya akan banyak tersebar di dalam berkas file dan laci diberbagai departemen dan demikian banyak dari data tersebut cenderung kurang dapat diakses atau diduplikasi. Komputer juga dapat melakukan berbagai kegiatan secara paralel dan dengan demikian dapat meminimalisasi beban yang sangat

besar. Selain itu komputer juga dapat mengendalikan proses fisis yang rumit dengan hanya memerlukan waktu yang singkat.

Menurut pendapat penulis pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Para Sawita Group Medan telah dilaksanakan dengan baik, dengan adanya Elektronik Data Processing System Penyajian Informasi Keuangan cepat dan akurat. Penyajian data yang akurat dapat diandalkan bagi pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat, cepat dan berhasil guna.

#### ad. C. Pengendalian Intern yang Diterapkan

Struktur Pengendalian Intern yang diterapkan oleh PT. Para Sawita Group Medan adalah sebagai berikut :

##### 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan pengaruh gabungan dari berbagai faktor dalam membentuk, memperkuat atau memperlemah efektivitas kebijakan dan prosedur tertentu. Lingkungan pengendalian ini terdiri dari :

##### a. Falsafah dan Gaya Operasinya

Kegiatan EDP Sistem direncanakan dengan baik, sehingga rencana kegiatan dan anggaran benar – benar digunakan sebagai tolak ukur prestasi manajemen.

##### b. Stuktur Organisasi

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas pimpinan dibantu oleh satuan pengawasan intern dan para bagian bidang yang bertanggung jawab langsung pada pimpinan.

### c. Metode Pengendalian Manajemen

Metode Pengendalian Manajemen merupakan metode perencanaan dan pengendalian alokasi sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

### d. Kebijaksanaan dan Praktek Personalialia

Untuk memperoleh karyawan yang bermutu PT. Para Sawita Group Medan selalu mengadakan seleksi terhadap pegawai yang hendak diterima bekerja dari segi pendidikan, ketrampilan dan kejujuran serta tanggung jawab sebagai karyawan, dan biasanya karyawan tersebut harus menjalani masa percobaan selama tiga bulan setelah itu baru diberi surat pengangkatan.

## 2. Sistem Akuntansi

PT. Para Sawita Group Medan dalam melaksanakan kegiatannya didukung oleh suatu sistem akuntansi yang memadai dan diciptakan untuk mengidentifikasi, menghimpun, menganalisa, mengelompokkan, mencatat dan melaporkan transaksi satuan usahanya.

## 3. Prosedur Pengendalian

Prosedur pengendalian dapat diintegrasikan dalam kelompok prosedur yang bersangkutan dengan hal-hal sebagai berikut :

### a. Otorisasi yang semestinya atas transaksi dan kegiatan

- b. Pengamanan yang cukup atas akses dan penggunaan aktiva perusahaan dan catatan
- c. Pengecekan secara independen atas pelaksanaan dan penilaian yang semestinya atas jumlah yang dicatat

Struktur pengendalian intern dilaksanakan dengan baik sesuai yang digariskan oleh pimpinan, dalam menyusun pengendalian tersebut perusahaan memenuhi prinsip-prinsip berikut ini :

- a. Pengawasan
- b. Penetapan tanggung jawab secara perorangan
- c. Pegawai yang mampu dan dapat dipercaya
- d. Pemisahan wewenang
- e. Penjagaan fisik
- f. Pengecekan pelaksanaan kerja yang terpisah

Struktur pengendalian yang diterapkan oleh PT. Para Sawita Group Medan dalam pelaksanaannya sudah cukup baik.